

Pelatihan Pengolahan Kain Perca Menjadi Kesen Kaki di Pekalongan Lampung Timur

Nurul Farida⁽¹⁾, Rina Agustina⁽¹⁾, Ira Vahlia⁽¹⁾, Satrio Wicaksono Sudarman⁽¹⁾
dan Swaditya Rizki^{(1)*}

⁽¹⁾Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Metro

Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 116, Metro, 34111, Indonesia

Email: (*) swadityarizki@ummetro.ac.id.

ABSTRAK

Banyak waktu luang di masa pandemi Covid-19 yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK, namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kreatifitas pengolahan kain perca dalam bentuk furniture (pembuatan kesen kaki) ibu-ibu PKK Srikandi di Desa Siraman yang bernilai jual. Metode penyampaian materi pelatihan adalah metode demonstrasi dimana tutor menyampaikan materi sekaligus mempraktekannya secara langsung di depan peserta pelatihan. Adapun materi yang disampaikan adalah memperkenalkan kesen kaki dari kain perca serta kegunaannya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan mengenai alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan kesen kaki dari kain perca. Kegiatan pelatihan pembuatan kesen dari kain perca ini diikuti oleh 21 peserta yang merupakan anggota Ibu-Ibu PKK Srikandi Desa Siraman. Dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan kurang-lebih 90,48% peserta sudah mampu menguasai materi pelatihan dengan baik serta dapat mempraktekannya. Selebihnya sekitar 9,52% yang masih kurang menguasai materi pelatihan pembuatan kesen dari kain perca.

Kata kunci: Kain Perca, Kerajinan Tangan, Kesen Kaki

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, women in PKK had much free time, but they did not spend properly. Therefore, the purpose of this activity is to increase the creativity of patchwork processing to be doormats for women in PKK Srikandi at Siraman Village which has a selling value. The method of delivering training materials is a demonstration method in which the tutor presents the topic while practicing it directly in front of the trainees. The material presented was to introduce patchwork foot mats and their uses. After that, it was continued by providing knowledge about tools and materials as well as the steps for making foot mats from patchwork. The training activity for making mats from patchwork was followed by 21 participants, which are members of the PKK Srikandi Siraman Village. Of the 21 participants who attended the training, approximately 90.48% of the participants were able to master the training material well and could practice it. The rest, around 9.52%, still lacked mastery of the training material for making mats from patchwork.

Keywords: Doormat, Handicraft, Patchwork

| | | | |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Submit: | Revised: | Accepted: | Available online: |
| 11.10.2021 | 29.10.2021 | 06.11.2021 | 30.11.2021 |

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, kabupaten Lampung Timur, dari hasil observasi hari rabu tanggal 11 September 2021 ini menemukan masalah yang dihadapi dalam masa pandemi tersebut salah satunya yaitu kreativitas para masyarakat seperti karang taruna maupun ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang memang membutuhkan sebuah pelatihan dari mahasiswa pengabdian kepada masyarakat untuk mengisi waktu luang dan supaya sebagai peluang bisnis di masa pandemi Covid-19 ini sehingga pengabdian kepada masyarakat membuat program pelatihan untuk meningkatkan kreativitas pengolahan kain perca dalam bentuk *furniture* (pembuatan keset kaki) yang difokuskan kepada Ibu-Ibu PKK.

Pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini, warga masyarakat lebih banyak melakukan aktifitas di rumah. Masyarakat lebih banyak memiliki waktu luang di rumah. Namun dengan waktu yang cukup luang tersebut, banyak warga yang belum memanfaatkan waktu luang tersebut untuk menghasilkan sesuatu. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar waktu yang ada menjadi lebih bernilai. Salah satu bentuk kegiatannya yaitu pembuatan kerajinan tangan menggunakan kain perca. Selama ini, kain perca kurang dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga hanya menjadi barang yang tidak terpakai. Padahal jika dimanfaatkan dan diolah dengan benar kain perca dapat menjadi barang yang indah dan menarik bahkan dapat menjadi barang yang terdapat nilai jual. Salah satu pemanfaatan yang menggunakan kain perca sebagai bahan dasar pembuatannya adalah *furniture* rumah yaitu keset kaki, alas tempat makanan panas di meja, taplak meja dan masih banyak lagi. Selain itu rata-rata cara pembuatan barang-barang tersebut mudah untuk dilakukan khususnya mudah untuk dikerjakan ibu-ibu di rumah. Selain itu bahan dan alat yang dibutuhkan pun mudah untuk dicari dan didapatkan di sekitar kita.

Banyak pengabdian yang telah dilakukan oleh pengabdian yang berkaitan dengan kain perca yang diantaranya kain perca untuk line art (A'isah, Aisyah, & Novitasari, 2016), bed cover (Anggraeni, Siyanto, Haikal, & Kartikasari, 2019), keset di Blitar (Irawan, Hendarti, & Bisono, 2021), keset di Malang (Irianti, Susanti, Triswidrananta, & Wijaya, 2021), bros dan pincushion (Mulyana, Supriyadi, & Rohmad, 2019), media pembelajaran (Purwasih, Anita, & Afrilianto, 2020), kerajinan (Rahmawati & Jayadi, 2019; Sova, Rosmiati, & Rushadiyati, 2019; Sudarmadji, Dillak, & Kadja, 2018; Sudarmadji & Pelli, 2018), aksesoris (Rambe, 2015), cinderamata (Rosmiati, Nuraini, Rushadiyati, Piguno, & Sova, 2018), wirausaha (Dewi, Mualifah, & Praditiya, 2017; Irianti, Susanti, Triswidrananta, & Wijaya, 2021; Dewanti, et al., 2021; Gayatri & Rahayu, 2015; Lestari, Kasmi, & Megantara, 2020; Nurhidajah, Ulvie, & Mawarsari, 2017; Rahadjeng, Latifah, & Andharini, 2015).

Selain itu, ada juga pengabdian pembuatan keset dari tenun kain (Andini, Nurwulan, & Supriatna, 2020), pembuatan keset menggunakan alat produksi (Ferdiani, Murniasih, Wilujeng, & Suwanti, 2018), pembuatan keset di Kecamatan Percut Sei Tuan (Harahap & Amanah, 2018), pembuatan keset dari kain bekas (Kholiq & Mustofa, 2021; Noor, Mulyadi, & Indriati, 2019; Renosori & Chamid, 2016), pembuatan keset rasfur (Puspitasari, 2017), kerajinan keset sabut kelapa (Saeful, Wicaksono, & Hasanah, 2016), keset kaki untuk bisnis (Sitepu, 2020). Ada juga pengabdian yang memanfaatkan perca untuk produk inovasi teknologi. Pengabdian tersebut berjudul Desain Partisi Penyerap Noise Berbahan Komposit Kain Perca (Harjani & Noviandri, 2019) yang merupakan temuan baru. Namun dari semua pengabdian tersebut belum ada pengabdian tentang pembuatan kain perca untuk keset kaki khususnya di Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan kegiatan pendampingan pelatihan pengolahan kain perca menjadi keset kaki di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

IDENTIFIKASI MASALAH

Banyak masyarakat yang memiliki waktu luang di masa pandemi Covid-19 ini, namun masyarakat belum memanfaatkan waktu luang tersebut untuk menghasilkan produk yang bernilai

jual. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Metro melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjumlah 21 orang berupa pelatihan pengolahan kain perca menjadi keset kaki di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur agar masyarakat dapat menghasilkan produk kerajinan yang bisa dipakai sendiri maupun untuk dijual. Alasan lain mengadakan kegiatan ini yaitu kain perca bekas mudah didapatkan sehingga masyarakat tidak kesulitan untuk membuat kerajinan ini.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kreatifitas pengolahan kain perca dalam bentuk furniture (pembuatan keset kaki) yang memiliki nilai jual. Sasaran kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK meningkatkan kreatifitas pengolahan kain perca dalam bentuk furniture (pembuatan keset kaki).

Metode yang dilaksanakan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Siraman untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menerapkan protokol Covid-19.
2. Melakukan koordinasi dengan pengurus desa dan ketua PKK Srikandi Siraman untuk menentukan waktu pelaksanaan.
3. Melakukan koordinasi dengan pengurus desa dalam mempersiapkan tempat pelatihan
4. Memberikan pelatihan tentang tata cara pembuatan keset dari kain perca.
5. Berkoordinasi dengan Kepala Desa dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Menyediakan tempat pelatihan.
2. Mempersiapkan dokumen pelatihan.
3. Mengkoordinasikan anggota PKK Siraman untuk dapat hadir pada kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dengan tema “Meningkatkan Kreatifitas Pengolahan Kain Perca Dalam Bentuk Furniture (Pembuatan Keset Kaki)” dilaksanakan pada hari Jum’at 3 September 2021 di gedung Balai Desa Siraman yang terletak di Dusun 3. Kegiatan Pelatihan Ini bekerja sama dengan Kelompok PKK Srikandi Siraman sebagai peserta pelatihan.

Pemateri kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Nurul Farida, M.Pd selaku ketua kelompok yang di bantu oleh anggota kelompok dosen dan mahasiswa yang lainnya. Metode penyampaian materi pelatihan adalah metode demonstrasi dimana tutor menyampaikan materi sekaligus mempraktekannya secara langsung di depan peserta pelatihan. Adapun materi yang disampaikan adalah memperkenalkan keset kaki dari kain perca serta kegunaannya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan mengenai alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan keset kaki dari kain perca. Adapun alat dan bahan serta langkah-langkahnya sebagai berikut:

❖ Alat dan Bahan:

1. Kain perca (Gambar 1)



Gambar 1. Kain Perca Bekas

2. Lem tembak (Gambar 2)



Gambar 2. Lem Tembak

3. Benang (Gambar 3)



Gambar 3. Benang

4. Jarum jahit (Gambar 4)



Gambar 4. Jarum Jahit

5. Tembakan (Gambar 5)



Gambar 5. Tembakan

6. Gunting (Gambar 6)



Gambar 6. Gunting

❖ Langkah-langkah Pembuatan

1. Siapkan kain perca, potong kain perca dengan ukuran lebar 3-5 cm



Gambar 7. Pemotongan Kain Perca

2. Ambil 3 kain yang telah di potong, lalu tumpuk ketiga kain tersebut



Gambar 8. Proses Menyatukan Potongan Kain

3. Salah satu ujungnya lalu di jahit agar menyatu



Gambar 9. Proses Penjahitan Kain pada Ujung Kain

4. Setelah dijahit ujungnya dijahit lalu keping ketiga kain tersebut, jika nanti saat proses mengepang kainnya habis sambung kembali kainnya agar hasil kepingan kainnya panjang



Gambar 10. Proses Melilitkan Kain

5. Setelah terbentuk tali dari kepingan yang cukup panjang, langkah selanjutnya bentuklah kepingan kain tersebut menjadi bulat dengan pola seperti obat nyamuk dengan mengelem sisi-sisinya dengan lem tembak



Gambar 11. Proses Memberikan Lem

6. Lakukan terus langkah 5 hingga kepingan kain perca habis, maka akan terbentuk satu buah kesen yang cantik



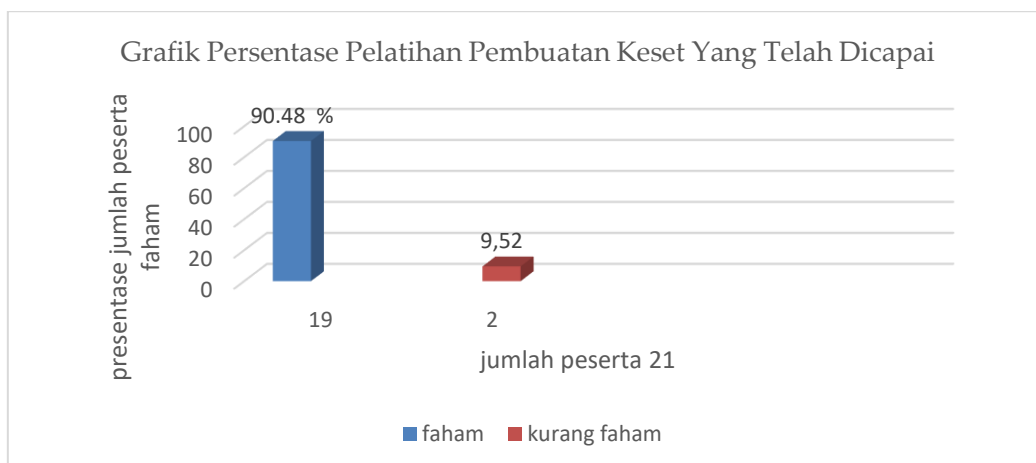
Gambar 12. Proses Pembentukan Menjadi Kaset Kaki

Ketika pemateri menyampaikan informasi terkait dengan cara membuat kaset dari kain perca, ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah untuk membuat kaset dari kain perca. Hal ini mungkin saja karena pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengisi kegiatan ibu-ibu di rumah sehingga dapat mengurangi kegiatan di luar rumah, terlebih di masa pandemic seperti ini.



Gambar 13. Kegiatan Pembuatan Kaset Kaki

Gambar 7-13 merupakan kegiatan pendampingan praktek para Ibu-ibu PKK dalam membuat kaset dari kain perca.



Gambar 14. Grafik Persentase Pelatihan Pembuatan Kaset yang Telah Dicapai

Kegiatan pelatihan pembuatan keset dari kain perca ini diikuti oleh 21 peserta yang merupakan anggota Ibu-Ibu PKK Srikandi Desa Siraman. Dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan sebesar 90,48% (Gambar 14) peserta sudah mampu menguasai materi pelatihan dengan baik serta dapat mempraktekkannya. Selebihnya sekitar 9,52% yang masih kurang menguasai materi pelatihan pembuatan keset dari kain perca. Langkah yang belum dipahami peserta dalam pembuatan keset kaki dari kain perca adalah saat membentuk kepangan kain menjadi bulat dan kesulitan saat menggunakan lem tembak. Selebihnya peserta dapat memahami materi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan keset dari kain perca sangat bermanfaat untuk menambah kreatifitas masyarakat khususnya Ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini, tercapai target yaitu meningkatkan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan kain perca.

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka tim pengabdian memberikan saran agar dilakukan kegiatan serupa yang berkelanjutan kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Siraman sehingga lebih banyak produk lagi yang terbuat dari pemanfaatan kain perca. Selain itu kerjasama yang terjalin dengan mitra Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat terus dikembangkan dengan baik.

REFERENSI

- A'isah, Aisyah, T. N., & Novitasari, D. (2016). Kencana: Kerajinan Kain Perca Menjadi Line Art sebagai Industri Kreatif Berpeluang Ekonomi. *Jurnal PENA*, 3(1), 463-470.
- Andini, N. S., Nurwulan, R. L., & Supriatna, U. (2020). Perubahan Orientasi Produksi Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Dari Tenun Kain Menjadi Tenun Keset (Upaya Peningkatan Pendapatan Pengrajin di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung). *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 63-70.
- Anggraeni, L. P., Siyanto, D. R. A., Haikal, M. F. F., & Kartikasari, Y. (2019). Tidur Baper Optimasi Industri Kreatif Kain Batik Perca untuk Pembuatan Bedcover. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2019)* (pp. 31-36). Malang: Universitas Widyagama. Retrieved from <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1145>
- Dewanti, A. R., Adisurya, S. I., Damayanti, R. A., Wilastrina, A., Putri, M. S. U., & Elizabeth, P. V. (2021). Pemanfaatan Kain Perca dengan Teknik Quilt Menjadi Produk Baru yang Bernilai Jual. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 86-95.
- Dewi, R. K., Mualifah, A. C. N., & Praditiya, A. V. (2017). Pelatihan Pembuatan Bedcover Kaca (Kain Perca) Untuk Bekal Wirausaha di Panti Asuhan Bina Insani Ngawi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Ferdiani, R. D., Murniasih, T. R., Wilujeng, S., & Suwanti, V. (2018). Penambahan Alat Produksi Guna Meningkatkan Produktivitas Pengrajin Keset. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 23-28.
- Gayatri, A. M., & Rahayu, E. I. (2015). Pemberdayaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Keterampilan dengan Pemanfaatan Kain Perca sebagai Peluang Usaha. *sosio e-kons*, 7(3), 210-215.
- Harahap, K., & Amanah, D. (2018). Peningkatan Daya Saing Usaha Mukena dan Keset Kaki di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 502-509.
- Harjani, C., & Noviadri, P. P. (2019). Desain Partisi Penyerap Noise Berbahan Komposit Kain Perca. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Interior*, 7(1), 1-8.

- Irawan, D., Hendarti, D. R., & Bisono, R. M. (2021). Optimalisasi Limbah Kain Perca Sebagai Kerajinan Kesenit Kelompok PKK di Desa Ngade Kanigoro Blitar. *Jurnal AbdiNus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 334-343.
- Irianti, N. P., Susanti, R. A. D., Triswidrananta, O. D., & Wijaya, E. M. S. (2021). PKM Kelompok Wanita Wirausaha Kesenit Perca di Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang, Kab. Malang. *JAPI: Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 6(1), 45-52.
- Kholiq, A., & Mustofa, I. (2021). Peningkatan Skill Santri Melalui Pemanfaatan Kain Bekas Menjadi Kesenit di Pondok Pesantren Miftahul Muhtadiin Al-Ridlo Nganjuk. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 12-18.
- Lestari, K., Kasmi, & Megantara, D. P. (2020). Pengembangan Aplikasi Business To Business Pada Kerajinan Kain Perca Banyumas Pringsewu. *Jurnal Signaling*, 9(2), 88-96.
- Mulyana, R. K., Supriyadi, S., & Rohmad, Z. (2019). Kreasi Bros Dan Pincushion Dari Kain Perca Hasil Karya Penerima Manfaat Jurusan Menjahit Di Balai Rehabilitasi Sosial "Taruna Yodha" Sukoharjo. *MUDRA: Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 330-334.
- Noor, L. S., Mulyadi, & Indriati, T. (2019). Pemberdayaan Kelompok Usaha Pembuatan Kesenit Kain Dari Limbah Kain Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kranggan- Bekasi. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 41-45.
- Nurhidajah, Ulvie, Y. N. S., & Mawarsari, V. D. (2017). Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Meteseh Dalam Produksi Abon Jamur Tiram Dan Produk Kerajinan Kain. *Prosiding Implementasi Penelitian Pada Pengabdian Menuju Masyarakat Mandiri Berkemajuan*, (pp. 584-586). Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2354>
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal Solma*, 9(1), 167-175.
- Puspitasari, D. (2017). Pelatihan Pembuatan Kesenit Rasfur Dalam Rangkaianupaya Peningkatan Kreativitas PKK RT. 04 RW.3 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(2), 116-128.
- Rahadjeng, E. R., Latifah, S. W., & Andharini, S. N. (2015). IbM Usaha Jahitan dan Pengelolaan Kain Perca. *Jurnal Dedikasi*, 12, 26-31.
- Rahmawati, R., & Jayadi, S. (2019). Analisis Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) "Ms Collection" Kerajinan Kain Perca di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(1), 113-120.
- Rambe, A. (2015). IbM Usaha Penjahit Busana Wanita dalam Pembuatan Aksesoris dari Limbah Kain Perca. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(82).
- Renosori, P., & Chamid, C. (2016). Pendampingan Usaha Kerajinan Untuk Memanfaatkan Sampah Kemasan dan Kain Perca di RW 07 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 199-206.
- Rosmiati, E., Nuraini, A., Rushadiyati, Piguno, A., & Sova, M. (2018). Peningkatan Produk Cenderamata dari Kain Perca Untuk Menambah Penghasilan Keluarga di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 2(2), 54-60.
- Saeful, S., Wicaksono, I. A., & Hasanah, U. (2016). Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Kesenit Sabut Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 5(1), 71-78.
- Sitepu, S. N. B. (2020). PKM Pengelolaan Bisnis Berbasis Entrepreneurship pada Pengrajin Kesenit Kaki Desa Panggungduwet. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 239-248.
- Sova, M., Rosmiati, E., & Rushadiyati. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 3(2), 120-123.

- Sudarmadji, P. W., & Pelli, Y. S. (2018). IbM Diversifikasi Handicraft Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis, Berbasis Limbah Perca Kain Tenun Ikat Di Kelompok IKM Petra Kabupaten Sikka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT)*, 1(1), 13-19.
- Sudarmadji, P. W., Dillak, R. Y., & Kadja, J. P. Z. R. (2018). PPPE Kerajinan Tangan (Handicraft) Berbahan Limbah Perca Kain Tenun Ikat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 2(2), 17-26.